

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data pada penelitian ini serta diperkuat dengan dasar teori yang telah dijabarkan, maka diperoleh suatu kesimpulan bahwa “ada perbedaan Kenakalan Remaja antara Ibu yang bekerja dan Ibu yang tidak bekerja” dengan nilai ($t_{hitung} = 3,141 > t_{tabel} = 1,661$ Dengan signifikan $0,002 < 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja yang ibunya bekerja terlihat memiliki intensitas kenakalan yang lebih tinggi (140.98) dibandingkan dengan ibu tidak bekerja (125.42). Sehingga hipotesa pada penelitian ini diterima yaitu ada perbedaan kenakalan remaja antara Ibu bekerja dan ibu tidak bekerja , karena H_a diterima dan H_o ditolak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Remaja

Hendaknya remaja menyadari bahwa lebih baik mengkomunikasikan secara terbuka apa yang dirasakan dan yang dibutuhkan kepada ibu sehingga tidak perlu sampai memberontak untuk mendapatkan perhatian dari orangtua terlebih Ibu terlepas dari ibunya bekerja maupun ibunya tidak bekerja.

2. Bagi Orangtua khususnya ibu

Orang tua terutama ibu seharusnya dapat memberikan pengertian kepada anak bahwa keterbukaan didalam komunikasi itu penting sehingga ibu dapat dengan cepat mengetahui perkembangan anak, menggunakan teknologi seperti *handphone* untuk komunikasi ketika sedang tidak bersama anak, diskusi bersama dengan anak tentang apa saja masalah yang anak hadapi, bertukar pikiran tentang sekolah ataupun kegiatan anak diluar sekolah, makan bersama, setiap akhir minggu atau akhir bulan melakukan rekreasi bersama keluarga untuk menghilangkan kepenatan selama beraktifitas dan untuk menambah keakraban dengan keluarga.

3. Bagi Sekolah

Peneliti berharap, penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan untuk para pengajar terutama Guru BK sehingga dapat menentukan cara didik yang baik. Melalui Guru Bk, sekolah mengadakan penyuluhan dan seminar tentang fenomena bahaya dari kenakalan remaja (seminar bahaya merokok, minuman keras, narkoba, seks bebas, aborsi), rutin mengadakan pertemuan dengan para orangtua murid sehingga komunikasi sekolah dengan para orangtua lancar dan cepat tertangani apabila ada masalah yang sedang dihadapi oleh siswa, bekerjasama dengan psikolog untuk mengadakan training seperti outbond untuk melatih jiwa kepemimpinan dan kerjasama, setiap 1 hari dalam

seminggu mengadakan kegiatan rohani sehingga siswa mendapatkan pembekalan didalam hidupnya.

4. Bagi Peneliti Lain

Dalam penelitian selanjutnya, khususnya bagi peneliti yang tertarik dengan permasalahan yang sama dirasa sangat penting guna menyempurnakan penelitian ini, dengan mengujicobakan pada subjek lain yang lebih luas, menggunakan variabel lain, misalkan terkait dengan perbedaan kenakalan remaja ditinjau dari teman sebaya. Penelitian ini tidak hanya bisa dilakukan pada siswa SMA/MA saja melainkan dapat dilakukan pada siswa SMP/MTs juga.